

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RETURN
ON INVESTMENT DAN RETURN ON EQUITY PADA
PT.SARANA AGRO NUSANTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

**Nama : SRI HANDAYANI
NPM : 1305170862
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

SRI HANDAYANI (1305170862) : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Investment dan Return On Equity pada PT.Sarana Agro Nusantara, Skripsi 2017.

Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Investment dan Return On Equity. Return On Investment adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan. Sedangkan Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan ROI dan ROE berdasarkan indikator aspek keuangan perusahaan yaitu bobot perusahaan. Bila dilihat dari tahun 2012 sampai 2016 PT.Sarana Agro Nusantara mengalami penurunan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Sarana Agro Nusantara berdasarkan laporan keuangan tahun 2012 sampai 2016 yang ditinjau dengan menggunakan Rasio Profitabilitas diukur dengan Return On Investment dan Return On Equity dikatakan kurang baik dan tidak stabil, karena terjadinya penurunan pada nilai ROI dan ROE yang masih dibawah bobot perusahaan. Yang disebabkan karena bertambahnya nilai beban operasional untuk beberapa jenis beban dan menurunnya laba bersih.

Kata kunci : Kinerja keuangan, ROI dan ROE

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah Dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana Akuntansi, dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan ROI dan ROE pada PT.Sarana Agro Nusantara”** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu Ayahanda Rusudin dan Ibunda tercinta saya Ramiye, serta kakak saya tersayang Juliana S,Kep,Ners dan Irma Ayu Mustika Amd,Keb serta adik Yoga Saputra. Yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah_Nya.
2. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Zulaspan tupti SE,M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih SE,M.Si selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum SE,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Pandapotan Ritonga,SE,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Pengawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan dan adminitrasi selama melaksanakan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Welman dan bapak Adi yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam melakukan riset.
9. Sahabat-sahabat tercinta Pajri irwansyah, Mala Sari, Cutia Karlina, Endah Puji Lestari, Rika Maya Sari, Raudah Munasti, Ludiama, Yuni Nurlita, Yuni Aramita, Ayla Nurul Hidayah,
10. Kepada teman seperjuangan angkatan 2013 Ekonomi Akuntansi Kelas G Siang yang selalu memberikan semangat dan mengajarkan saya arti dari

kesabaran, Putry Ahadyah, Nisa Mahdalena, Dinda Permata Sari, Asmaul Husna, May Nurul Hadist Utari, Supriaten Ningsih.

11. Kepada Mhd Riefqi Raja yang telah memberikan motivasi dan support yang tiada henti-hentinya dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada seluruh staff Karyawan PT.Sarana Agro Nusantara.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah AWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2017

Penulis

Sri Handayani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Kinerja Keuangan	10
a. Pengertian Kinerja Keuangan	10
b. Pengukuran Kinerja Keuangan	11
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan	12
d. Jenis-jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan	13
e. Manfaat Kinerja Keuangan	15
f. Tujuan Kinerja Perusahaan	15
g. Kelebihan dan Kelemahan Kinerja Keuangan	16

2. Analisis Laporan Keuangan	17
a. Pengertian Analisa Laporan Keuangan	17
b. Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan	18
c. Indikator Analisis Rasio Keuangan	20
3. Rasio Profitabilitas	21
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	21
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	22
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	23
d. Kelebihan dan Kelemahan Return On Investment	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas ..	25
4. Penelitian Terdahulu	26
B. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Perusahaan	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	43

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengukuran Kinerja Keuangan ROI dan ROE	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III.1 Jadwal Penelitian	33
Tabel IV.1 Return On Investment	39
Tabel IV. 2 Return On Equity	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan agar dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti penting bagi perusahaan. Salah satu keberhasilan suatu perusahaan adalah pada perencanaan keuangan yang tepat. Karena itu dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sawir,2005 : 2).

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan , 2006 : 239).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan

merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011 : 2).

Banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemerintah, pemilik saham dan calon investor membutuhkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi. Pemerintah membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk menghitung tarif pajak yang dibebankan kepada perusahaan itu. Pemilik saham membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk melihat apakah laba yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan. Menurut Kasmir (2010 :110), “untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan cara beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu”.

Menurut kasmir (2013;196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan Rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan , terutama

dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari perubahan tersebut.

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return On Investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009 :63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return On Investment sangat penting yaitu sebagai alat kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi, serta sebagai efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk. Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu dalam menghasilkan laba.

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dengan total ekuitas. Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009 : 81).

Return on Equity atau tingkat pengembalian ekuitas pemilik mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang perusahaan makin besar maka rasio ini

juga akan makin besar. Dengan demikian maka modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak memberikan laba yang memuaskan bagi perusahaan.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pemilik perusahaan lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan.

Menurut Lukman Syamsudin (2009, hal 37) “Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuntungan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan”. Dengan melihat dan menghitung rasio yang digunakan sebagai alat untuk melakukan analisa laporan keuangan, perusahaan dimungkinkan dapat menentukan tingkat profitabilitas, keefektifan operasi serta sederajat keuntungan suatu perusahaan.

Objek penelitian penulis adalah PT. Sarana Agro Nusantara (PT SAN) merupakan perusahaan usaha jasa pengurusan transportasi (UJPT) yang memiliki fasilitas dan layanan antara lain : Tangki timbun untuk minyak kelapa sawit dan fraksinya serta gula tetes , Jasa Pergudangan untuk komoditi karet, teh , Cokelat, Kopi, dan tembakau serta pelayanan jasa ekspedisi pengurusan dokumen ekspor impor. Dalam mengukur kinerjanya perusahaan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, tentunya sangat penting perusahaan melakukan analisa terhadap laporan keuangan dalam menilai dan

mengukur kinerja keuangan, agar melakukan peningkatan produktifitas, profesionalitas, dan peningkatan daya saing yang tinggi disamping upaya efisiensi dan efektifitas.

PT.Sarana Agro Nusantara (PT. SAN) selalu menghadapi masalah yang cukup kompleks. Salah satunya merupakan nilai laba usaha yang setiap tahun semakin menurun. Untuk itu dibutuhkan kinerja yang efektif dan efisien. Menurut Handoko (2001, hal. 6) menyatakan bahwa : “Efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diterapkan, sedangkan efisien adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar”. Dari laporan keuangan yang diperoleh selama tahun terakhir telah dilakukan perhitungan rasio keuangan

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya adalah penelitian dilakukan pada perusahaan yang berbeda dan menggunakan pengukuran rasio sebagai pengukuran kinerja perusahaan yang sedikit berbeda. Contohnya pada penelitian yang dilakukan penulis melakukan penelitian pengukuran kinerja keuangan pada PT. Aneka Industri dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari NPM, ROI dan ROE. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah pada PT.Sarana Agro dengan menggunakan Rasio profitabilitas yang terdiri dari ROI dan ROE.

Alasan penulis memilih perusahaan PT. Sarana Agro Nusantara adalah untuk menilai rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas perusahaan tersebut dalam mengukur kinerja keuangannya dan kelancaran operasinya. Oleh karena itu, penulis sangat ingin menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut, melihat

pentingnya analisis rasio profitabilitas yang dapat bermanfaat sebagai alat dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah bagaimana kondisi keuangan PT. Sarana Agro Nusantara pada periode 2012– 2016 dilihat dari Rasio Profitabilitas :

Tabel 1.1

**Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas
Tahun 2012 – 2016**

indikator	2012		2013		2014		2015		2016		Bobot
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	
ROE	4,86%	7,00%	9,80%	14,00	(10,94)%	0,00	13,17%	14,00	18,85	20,00	20,00
ROI	4,26%	4,00%	13,00%	12,00	(4,78)%	1,00	13,45%	12,00	19,09	15,00	15,00

Sumber : PT.Sarana Agro Nusantara

Berdasarkan tabel data di atas bahwa Return On Equity mengalami kenaikan dari tahun 2012 sebesar 4,86% ke 2013 menjadi 9,80 % dan mengalami penurunan kembali di tahun 2014 sebesar (10,94)% dan meningkat kembali 2015 menjadi 13,17% namun masih di bawah nilai indikator aspek keuangan yaitu sebesar 20,00 %.. Kenaikan dan penurunan rasio ini penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba bersih (net income). Return on Equity yang rendah atau bahkan negatif atau terklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan incomenya . Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh kasmir (2013:56) jika roe berada di bawah nilai rata-rata atau bobot maka perusahaan dinyatakan kurang mampu dalam menghasilkan laba bersih dengan seluruh modal perusahaan.

Selanjutnya Return On Investment mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 4,26 % ke tahun 2013 menjadi 13,00%, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2014 sebesar (4,78)% dan meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi 13,45% namun masih dibawah nilai indikator aspek keuangan yaitu bobot sebesar 15,00% di PT.Sarana Agro Nusantara. Kondisi naik turunnya nilai ROI menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan belum efisien dan rendahnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva.

Menurut S.Munawir (2007;89) ,Return on Investment merupakan bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Bertolak dari permasalahan yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam penulisan ini sebagai berikut “ **Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Return On investment Dan Return On Equity** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Return On Investment PT.Sarana Agro Nusantara dari tahun 2012 sampai tahun 2016 masih dibawah nilai rata-rata/bobot perusahaan.
2. Bahwa Return On Equity PT.Sarana Agro Nusantara dari tahun 2012 sampai tahun 2016 masih dibawah nilai rata-rata/bobot perusahaan.

C. Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan diatas maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Investment dan Return On equity .

2. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Rasio profitabilitas meliputi ROI dan ROE masih dibawah nilai rata-rata/bobot di PT.Sarana Agro Nusantara.
2. Bagaimana meningkatkan kinerja keuangan perusahaan PT.Sarana Agro Nusantara jika di tinjau dengan Rasio profitabilitas yang meliputi ROI dan ROE dari tahun 2012 sampai 2016?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini yaitu bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Sarana Agro Nusantaraantara lain adalah,

- a. Untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas pada PT.Sarana Agro Nusantara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan Return On Investment dan Return On Equity Mengalami penurunan pada PT.Sarana Agro Nusantara.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan penilaian kinerja keuangan di PT.Sarana Agro Nusantara sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja terutama dalam menjaga kesehatan perusahaan.

2. Bagi penulis

Untuk memperoleh pengetahuan dan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata.

3. Bagi penelitian lain

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai panduan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

Menurut Jumingan (2009:239) “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Sutrisno (2009: 53) mengatakan bahwa “kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang kinerja di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran prestasi

yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusianya.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu menurut Jumigan (2006:242):

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan .
- g. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Gibson (2003: 39) ada tiga perangkat variabel yang mempegaruhi perilaku dan prestasi kinerja keuangan :

1. Variabel Individual, terdiri dari : kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang (tingkat sosial),penggajian dan demografis.
2. Variabel Operasional, terdiri dari : sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur desain pekerjaan.
3. Variabel Psikologis, terdiri dari : persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu menurut Mathis dan Robert L (2006:113) adalah kemampuan individu melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi.

Menurut Mulyadi (2006) bahwa seluruh aktivitas organisasi harus diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi, pengukuran dapat dilakukan terhadap masukan dari program organisasi yang lebih ditekankan pada keluaran, proses dan hasil.

Pengukuran Kinerja adalah untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan penetapan indikator kerja dan penentuan hasil capaian indikator kerja. Pada setiap pengukuran kerja harus ditetapkan standar pencapaian sebagai sarana perbandingan, baik secara internal maupun secara eksternal.

Menurut Mahsun (2009) bahwa indikator kerja terdiri dari :

1. Pelayanan yang tepat dan waktu yang berkualitas.
2. Tingkat keterampilan pendidikan yang sesuai dengan bidang kerja.
3. Kehadiran/keterlambatan.

Cara pengukuran kinerja menurut Mulyadi (2006) terdiri dari :

1. Membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
2. Membandingkan kinerja nyata dengan hasil yang diharapkan.
3. Membandingkan kinerja nyata dengan standar kinerja.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja memerlukan indikator-indikator penilaian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, apakah faktor internal ataupun eksternal dengan beragam aspek yang dapat diukur dengan berpedoman pada standar tertentu yang terdiri dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif yang berguna untuk mendapatkan feedback guna keperluan perbaikan organisasi secara khusus manajemen pengelolaan sumber daya manusia.

d. Jenis – jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan

“Alat ukur kinerja keuangan perusahaandipakai oleh pihak manajemen sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja manajemen dan unit terkait dilingkungan organisasi perusahaan” (Husnan dan Pudjiastuti, 2004). Begitu juga sebaliknya bagi perusahaan, alat ukur ini dipakai untuk mengkoordinasikan antara manager dengan tujuan dari masing-masing bagian

yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran.

Menurut Kasmir (2008) ada beberapa jenis-jenis alat ukur keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktinya.

3. Rasio solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profiatbiltas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

e. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2004 :416) manfaat kinerja keuangan adalah :

1. Mengolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

f. Tujuan Kinerja Perusahaan

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2002: 31) adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tersebut.
4. Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahannya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai seberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya atas penghargaan.

g. Kelebihan dan Kelemahan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bertujuan sebagai alat pengambilan keputusan para pihak yang memakai laporan keuangan. Kelebihan kinerja keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2008 : 203) sebagai berikut :

1. Hasil kinerja keuangan dapat membuka tabir kesalahan proses akuntansi seperti kesalahan pencatatan, kesalahan pembukuan, kesalahan jumlah, kesalahan perkiraan, kesalahan posting, dan kesalahan jurnal.
2. Kesalahan lain yang disengaja seperti tidak mencatat, pencatatan harga yang tidak wajar, menghilangkan data income smoothing dan lain-lain.

Sedangkan kelemahan dari kinerja keuangannya adalah :

1. Kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan oleh karenanya kelemahan laporan keuangan harus selalu diingat agar kesimpulan dari analisis tidak salah.
2. Objek kinerja keuangan hanyalah laporan keuangan, untuk menilai suatu laporan keuangan tidak cukup dari angka-angka laporan keuangan akan tetapi harus melihat dari aspek lainnya seperti tujuan perusahaan, situasi ekonomi, gaya manajemen, budaya perusahaan dan budaya masyarakat.

3. Objek kinerja adalah dua historis yang menggambarkan masalah dan kondisi ini berbeda dengan berbeda dengan kondisi masa depan.
4. Jika akan melakukan perbandingan dengan perusahaan lain maka perlu dilihat beberapa prinsip yang bisa menjadi penyebab perbedaan angka seperti :
 - a. Prinsip akuntansi
 - b. Ukuran perubahan
 - c. Jenis industri periode laporan
 - d. Laporan individual atau laporan konsolidasi
 - e. Jenis perusahaan aspek profit motive atau non profit motive.

2. Analisa Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisa Rasio Keuangan

Analisa laporan keuangan biasanya digunakan untuk melihat lebih jelas permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan mengadakan analisa laporan keuangan dari suatu perusahaan, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dari perusahaan, dan akan dapat diketahui hasil-hasil financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Untuk lebih jelasnya berikut akan diberikan pengertian dari analisis keuangan menurut beberapa ahli, antara lain sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2014, hal. 104) bahwa:

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan”.

Menurut Munawir (2010, hal. 106) bahwa:

“Rasio keuangan merupakan *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka – angka ratio hipotesis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011, hal. 297) bahwa:

“Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu alat ukur yang membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dan juga berorientasi dengan masa depan yaitu untuk meramalkan suatu kondisi keuangan. dan dapat juga membandingkan satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya.

b. Tujuan dan Manfaat Analisa Rasio Keuangan

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang perkembangan keuangan perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan perlu mengadakan interpretasi atau analisa data keuangan tersebut atau dilihat atau tercermin dalam sebuah laporan keuangan.

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhikewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2005, hal.202), manfaat dari analisa rasio keungan adalah untuk :

1. Perbandingan internal
2. Perbandingan eksternal dan sumber rasio industry

Menurut perbandingan internal, analisa rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio sekarang dengan rasio terdahulu, dan perkiraan masa mendatang untuk masa yang sama.

Perbandingan eksternal dan sumber industri melibatkan perbandingan analisis rasio suatu perusahaan dengan lainnya, yang hampir sama atau rata-rata industry pada suatu periode. Perbandingan semacam ini memberikan pandangan ke dalam mengenai kondisi keuangan, dan kinerja relative perusahaan. Cara ini juga membantu perusahaan mengidentifikasi penyimpangan signifikansi dari rata-rata industry maupun yang dapat digunakan. Mengadakan interpretasi atau

analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui keadaan dalam perkembangan pada financial perusahaan yang bersangkutan.

c. Indikator Analisis Rasio Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006:242):

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

3. Rasio profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013;196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan Rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari perubahan tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan menggunakan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013 :197) yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- g. Dan tujuan lainnya.

Sementara itu , manfaat yang diperoleh menurut Kasmir (2013:198) adalah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri .

c. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing- masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adapun alat yang digunakan penulis dalam menilai tingkat profitabilitas yaitu :

1. Return On Investment (ROI)

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return On Investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009 :63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase (kasmir, 2010 :139).

Menurut S.Munawir (2007:89), Return On Investment merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Return On Investment dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE tersebut menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut dengan rentabilitas usaha (Sawir, 2009 : 81).

Menurut Syafri,(2008) Return On Equity adalah perbandingan antaralaba bersih sesudah pajak dengan total total ekuitas. Return On Equity ialah suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa ataupun pemegang saham preferen atas modal yang mereka investasikan di dalam suatu perusahaan.

Return On Equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

d. Kelebihan dan kelemahan Return On Investment

Menurut Abdullah (2002;50) kelebihan ROI antara lain :

1. Selain ROI berguna sebagai alat control juga berguna untuk keperluan perencanaan. ROI dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi.
2. ROI dipergunakan sebagai alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung masing-masing.
3. Kegunaan ROI yang paling prinsip adalah berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktik akuntansi secara benar dalam artian mematuhi sistem dan prinsip-prinsip akuntansi yang ada.

Menurut Abdullah (2002 :51) kelemahan ROI antara lain :

1. Mengingat praktek akuntansi dalam perusahaan sering kali berbeda maka kelemahan prinsip yang dihadapi adalah kesulitan dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain.
2. Dengan menggunakan analisa rate of return atau return on investment saja tidak dapat dipakai untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dengan memperoleh hasil yang memuaskan.
3. Hasil pengembalian Ekuitas (return on equity / roe)

e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Syamsudin (2009 : 59) faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu :

1. Volume penjualan
2. Total aktiva
3. Modal sendiri

Secara keseluruhan ketiga faktor ini akan memungkinkan seseorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungan dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Disini ditekankan pada profitabilitas karena untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaannya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada PT.Sarana Agro Nusantara pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu yang berbeda yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	Ovi Ardila (2013)	Analisi Kinerja Keuangan dalam Mengukur Profitabilitas dan Likuiditas pada PT. Samudera Indonesia	1. Terjadinya penurunan tingkat profitabilitas dalam hal ini net profit margin dari return on equity dari tahun ke tahun
	Aldi la Alsyari (2013)	Analisis rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara	1. Tingkat rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI dan ROE dalam penelitian ROI mengalami penurunan dari tahun 2009-2012. Dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan ditinjau dari rasio profitabilitas masih belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi sehari-hari.
	Desi Handayani (2013)	Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT.Bhimex Samarinda	1. Tingkat rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI dan ROE dalam penelitian ROI mengalami penurunan dari tahun 2009-2012. Dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas masih belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi sehari-hari.
	Dev i Aryantika (2015)	Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.Aneka Gas Industri	1. Terjadinya penurunan nilai NPM ,ROI ,dan ROE yang disebabkan oleh meningkatnya aktiva disetiap tahun tetapi laba selalu menurun disetiap tahunnya.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Untuk mengetahui perkembangan PT. Sarana Agro Nusantara perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada. Dalam mengukur laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Salah satu yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi, selain itu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Ini dapat diperkuat dengan adanya pendapat Munawir (2007 : 33), yang menyatakan bahwa profitabilitas diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Irham Fahmi (2011:135) yang mengatakan bahwa, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan yang akhirnya investor akan mendapatkan return yang baik. Dalam hal ini, profitabilitas yang berkaitan dengan investasi yaitu ROE.

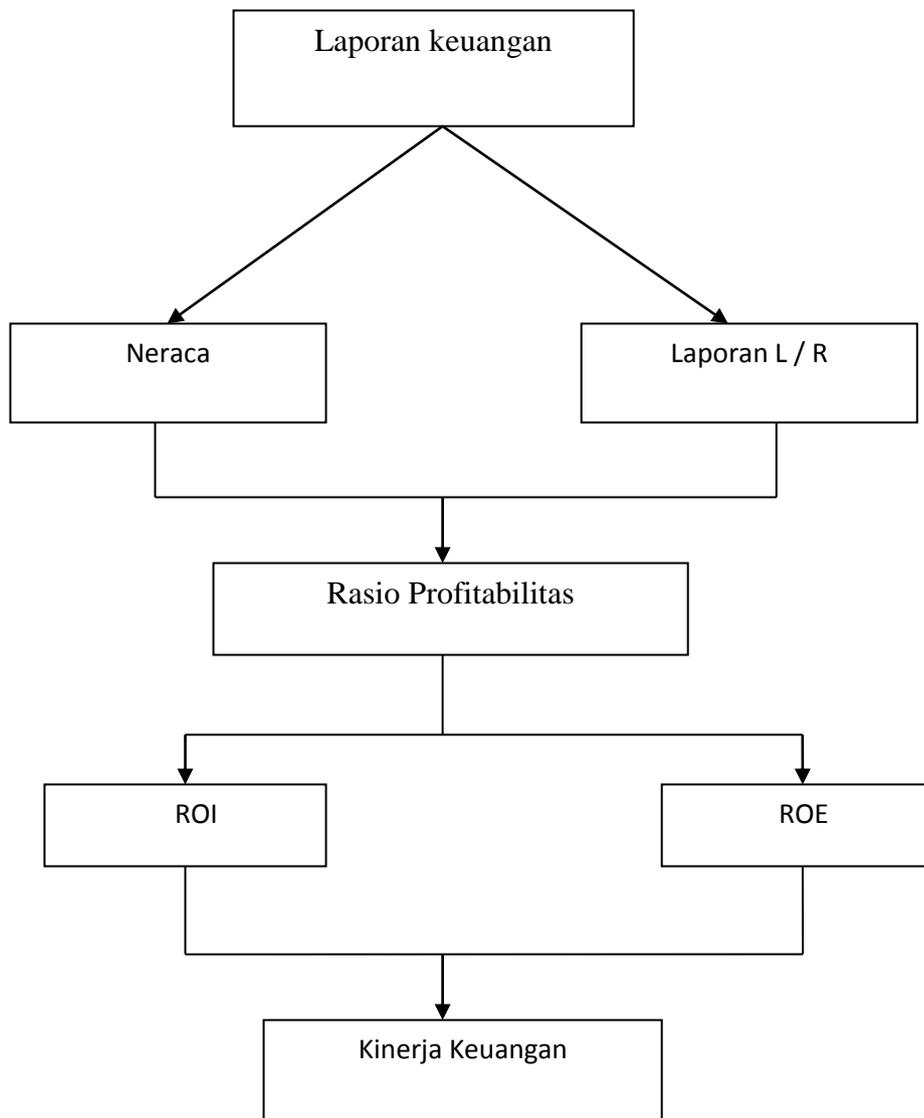
Dalam mengukur rasio Profitabilitas dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio yaitu : Return On Investment dan Return On Equity untuk melihat apakah perusahaan sudah mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal.

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi Return On Investment berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan (Sugiono, 2009 : 80).

Return On Equity merupakan hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Dengan menggunakan 2 rasio diatas penulis dapat melihat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan ke 2 rasio tersebut, penulis dapat menganalisis perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan yang akan dianalisis apakah kinerja perusahaan baik atau buruk.

Dari uraian diatas, maka kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiono (2008 : 206) "Pendekatan Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan karakteristik variabel penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti". Penelitian ini mendeskripsikan mengenai rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

2. Return On Investment

Return On Investment (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian Return On Investment (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebutkan juga dengan rentabilitas perusahaan. Dengan demikian Return On Equity (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sarana Agro Nusantara yang beralamat di jln.Imam Bonjol no.24 A-B medan

2. Waktu penelitian

Dengan waktu penelitian yang dilakukan penulis dimulai pada bulan Juni 2017

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset	■																			
2	Pengajuan judul				■																
3	Penyusunan proposal					■															
4	Bimbingan Proposal									■											
5	Seminar proposal													■							
6	Pengolahan Data																	■			
7	Bimbingan skripsi																	■			
8	Sidang Meja Hijau																				■

D. Sumber dan jenis data

1. Sumber data

Data yang digunakan oleh peneliti ini adalah data sekunder dimana data tersebut telah disediakan dan diolah oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan PT.Sarana Agro Nusantara selama periode tahun 2012 sampao dengan tahun 2016 yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif yaitu berupa angka atau dapat diukur dengan perhitungan maupun statistik. Data penelitian ini berupa laporan keuangan PT.Sarana Agro Nusantara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat dan menulis data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta laporan keuangan PT.Sarana Agro Nusantara.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengklarifikasi data yaitu memastikan bahwa data tersebut adalah data yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data yang diteliti dan yang terakhir menganalisis tentang fenomena masalah yang menjadi penyebab terjadinya penurunan ROI dan ROE. Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Investment (ROI) dan Return On Equity
2. Menganalisis rasio profitabilitas yang menyebabkan menurunnya ROI dan ROE
3. Menarik kesimpulan terhadap perhitungan dari analisis rasio profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Sarana Agro Nusantara didirikan pada tanggal 20 september 1927 oleh Pemenrintah Belanda yang merupakan Bulking Station dari produksi minyak sawit perkebunan yang berada di Sumatera Utara dan Aceh dengan nama *NV.Deli Tank Bedriff*. Kemudian pada tanggal 30 mei 1962 nama perseroan diganti menjadi *The Deli Tank Installation*.

Pada tanggal 9 Juli 1986 nama perusahaan berubah nama menjadi PT Tangki Sawit Terminal Jasatama (PT TSTJ). Kemudian pada tahun 1944 PT TSTJ melakukan *merger* dengan PT Ekspedisi Muatan Kapal Laut Khusus Jasa Caraka Tani Persada dan berubah nama lagi menjadi PT.Deli Tama Indonesia.

Kemudian berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan BUMN Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Argp Industri No: S-47/M.DU4-BUMN/1999 tanggal 16 Maret 1999 tentang pengalihan saham milik PTPN pada anak perusahaan maka pemilik saham PT.Deli Tama Indonesia adalah PT.Perkebunan Nusantara III.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No:C-18 HT.01.04/th.2001, maka pada tanggal 02 januari 2001 terjadi penggabungan antara PT.Delitama Indonesia Belawan dengan PT.Sarana Sawitindo Utama Dumai dan perseroan kembali nama menjadi PT. Sarana Agro Nusantara (PT SAN).

PT Sarana Agro Nusantara (PT SAN) merupakan anak perusahaan PT.Perkebunan Nusantara III (Persero), PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT.Perkebunan V (Persero) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sartutiyasmi No.9 tetanggal 10 November 1999 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman No C-114.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 4 Januari 2000 dan Berdasarkan Akta Notaris Syafnil Gani, SH,M.Hum No.7 tertanggal 23 januari 2014.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa No.6 tetanggal 13 September 2005 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan keputusannya Nomor C-33143.HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Januari 2005.

Perubahan terakhir anggaran dasar perusahaan dengan Akta Notaris Syafnil Gani,SH,M.Hum Nomor 2 tanggal 6 Desember 2008 tentang penyesuaian Anggaran Dasar perseroan dengan ketentuan UU No.40 Tahun 2007 dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan keputusan Nomor AHU-98563.AH.01.02 Tahun 2008.

Modal dasar perusahaan ditetapkan sebesar Rp.60.800.000.000,00 terbagi atas 60.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000,00 per saham. Dari modal dasar sebanyak 60.800 saham atau senilai Rp.60.800.000.000,00 telah ditempatkan sejumlah 23.900 saham atau senilai Rp.23.900.000.000,00 dengan komposisi sebagai berikut :

- a. PT Perkebunan Nusantara III : Rp.9.541.000.000 = 9,541 Saham =39,92 %
- b. PT Perkebunan Nusantara IV :Rp. 11.969.000.000 = 11.969 Saham = 50,08 5

- c. PT Perkebunan Nusantara V : $\text{Rp.}2.390.000.000 = 2.390 \text{ Saham} = 10,00 \%$

B. Visi dan Misi PT Sarana Agro Nusantara

1. Visi

Membentuk Perusahaan bertaraf Internasional dalam bidang jasa dan menjadi market leader di Indonesia dengan pelayanan bersekala global.

2. Misi

- a. Memberikan Pelayanan jasa penimbunan terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui konsistensi dalam pengendalian kualitas produk milik pelanggan, sistem manajemen terpadu, teknologi yang tepat dan memenuhi standar internasional.
- b. Sumber daya manusia sebagai aset perusahaan di hargai dan diberikan pemahaman secara konsisten dan berkesinambungan.
- c. Perusahaan berupaya untuk selalu memenuhi kepentingan berbagai pihak (Stake Holder).

C. Hasil Penelitian

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan periode

operasi perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi. Pengukuran rasio profitabilitas menggunakan alat ukur sebagai berikut :

a. Return On Investment (ROI)'

Return On Investment untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun Perhitungan rasio ini sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Ebit} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan PT.Sarana Agro Nusantara dari tahun 2012 sampai tahun 2016 maka hasil perhitungan ROI yaitu sebagai berikut

Tabel IV. 1
Return On Investment
PT.Sarana Agro Nusantara

Tahun	Ebit (a)	Penyusutan (b)	Capital Employed (C)	Roi (a+b)/c	Bobot
2012	1.760.063.859	108.058.209	43.811.779.466	4,26 %	15,00%
2013	6.833.980.449	1.772.766.554	66.218.035.043	13,00%	15,00%
2014	(5.305.081.468)	2.212.485.865	64.575.653.891	(4,78) %	15,00%
2015	8.672.554.767	2.558.771.309	83.510.073.455	13,45 %	15,00%
2016	14.589.558.803	3.409.084.783	94.260.160.544	19,09 %	15,00%

Sumber : data diolah di laporan keuangan

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Return On Investmen dari tahun 2012 sampai tahun 2015 pada perusahaan masih dibawah nilai bobot sebesar 15,00%. Maka perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan “kurang sehat”.Hal ini menunjukkan ketidak mampuan perusahaan dalam

mengefektifitaskan seluruh investasi dengan kata lain kurangnya manajemen menghasilkan Return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisien manajemen .

Dari hasil perhitungan 2012 sampai pada tahun 2013 nilai Return On Investment tahun 2012 sebesar 4,26% dan pada tahun 2013 sebesar 13,00% dan masih dibawah nilai indikator perusahaan yaitu bobot sebesar 15,00%. Dan pada tahun 2014 sampai tahun 2015 nilai Return On Investment pada tahun 2014 sebesar (4,78)% dan pada tahun 2015 sebesar 13,45% dan masih dibawah nilai indikator perusahaan yaitu bobot perusahaan sebesar 15,00%. Hal ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan sebesar 13,00%, tahun 2014 sebesar (4,78)%, dan tahun 2015 serbesar 13,45%.

Angka rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi berfluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan belum sepenuhnya efisien dan naik turunnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva.

Menurut Kasmir (2013 ;196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.

b. Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dengan total ekuitas. Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Return on Equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel IV. II
Return On Equity
PT.Sarana Agro Nusantara

Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Modal Sendiri (b)	Rasio ROE (a/b)	Bobot
2012	1.493.918.626	30.709.523.047	4,86 %	20,00 %
2013	4.693.295.651	47.870.384.698	9,80 %	20,00 %
2014	(4.644.260.362)	42.417.465.336	(10,94) %	20,00 %
2015	5.509.908.459	41.836.526.699	13,17 %	20,00 %
2016	7.953.919.784	42.181.024.401	18,85%	20,00 %

Sumber : data diolah di laporan keuangan

Dari tabel diatas bahwa rasio return on equity dari tahun 2012 sampai 2016 menunjukkan penurunan dari 4,86% menjadi 18,85%. Karena pada tahun 2012 sampai tahun 2015 Return On Investmen masih dibawah nilai bobot sebesar 20,00% Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham kurang baik

Return On Equity pada tahun 2012 sebesar 4,86% dan pada Tahun 2013 sebesar 9,80%, hal ini menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yang dihasilkan

perusahaan tahun 2012 sebesar Rp.1.4493.918.628 dengan modal sendiri Rp.30.709.523.047.dan pada tahun 2013 tingkat pengembalian ekitas yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp.4.693.295.651 dengan modal sendiri Rp.47.870.384.698. Maka Return On Equity ditahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami peningkatan tetapi Return On Equity dikatakan baik diatas 20%.

Dan tahun 2014 Return On Equity Mengalami penurunan dan meningkat lagi ditahun 2015.Return On Equity pada tahun 2014 sebesar (10,94) dan pada tahun 2015 sebesar 13,17%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar Rp. (4.644.260.362) dengan modal sendiri yang dimiliki tahun 2014 sebesar 42.417.465.336 dan pada tahun 2015 tingkat pengembalian ekuitas yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar Rp.5.509.908.459 dengan modal sendiri Rp.41.836.526.669. Maka Return On Equity ditahun 2014 dan tahun 2015 mengalami peningkatan tetapi Return On Equity dikatakan baik diatas 20%.

Menurut Sawir (2009 ; 81) Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang perusahaan makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Dengan demikian maka modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak memberikan laba yang memuaskan bagi perusahaan.

D. Pembahasan Penelitian

1. Kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara ditinjau dengan Rasio Profitabilitas yang meliputi Return On Investment dan Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan PT.Sarana Agro Nusantara dengan menggunakan analisis rasio keuangan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 , dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara masih dibawah indikator aspek keuangan perusahaan yaitu bobot return on investment sebesar 20,00% dan bobot Return On Equity sebesar 15,00 %.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai dari rasio Return On Investment dicapai oleh perusahaan pada tahun 2014 dengan Nilai sebesar 4,86 % dan pada tahun 2013 sebesar 9,80% dan masih dibawah bobot perusahaan sebesar 20,00 %. Pada tahun 2014 nilai Return On Equity sebesar (10,94) dan pada tahun 2015 sebesar 13,17% dan masih dibawah bobot perusahaan sebesar 20,00 %. Maka perusahaan tergolong kedalam kategori kurang sehat.dan Nilai Return On equity terendah pada tahun 2014 sebesar (10,94)% dan masih dibawah bobot perusahaan. Dan pada tahun 2016 nilai Return On Equity mengalami kenaikan sebesar 18,85 % dan telah memenuhi nilai indikator aspek keuangan ataupun bobot perusahaan.

Pada penelitian terdahulu dapat dilihat PT.Bhimex Samarinda pada perusahaan ini ROI mengalami penurunan pada tahun 2009 sampai 2012 dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2010 sampai 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas masih belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi sehari-hari.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa rasio profitabilitas pada Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara seharusnya perusahaan dapat menaikkan profitabilitas dari modal yang tertanam sehingga dapat menghasilkan laba. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus bekerja lebih efisien lagi sehingga menunjukkan kondisi perusahaan yang optimal dan dengan laba yang tinggi.

Menurut Darsono (2008;121) “ Laba dijadikan ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapai secara efektif.

2. Faktor – faktor menyebabkan Rasio Profitabilitas meliputi Return On Investment dan Return On Equity Masih dibawah bobot perusahaan.

Setelah penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT.Sarana Agro Nusantara dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu rasio Return On Investment dan Return On Equity dari tahun 2012 sampai dengan 2016, hasil penelitian penelitian penulis yaitu :

- a. Return On Investment pada PT.Sarana Agro Nusantara tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 masih dibawah nilai indikator aspek keuangan perusahaan sebesar 15,00%.Hal ini menunjukkan ketidak mampuan perusahaan dalam mengefektivitaskan seluruh investasi dengan kata lain kurangnya manajemen dalam mengelola investasinya. Kondisi ini menunjukkan penggunaan aktiva perusahaan belum sepenuhnya efisien dan naik turunnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva .

b. Return On Equity pada PT.Sarana Agro Nusantara tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 masih dibawah nilai indikator aspek keuangan perusahaan yaitu bobot perusahaan sebesar 20,00 %. Hal ini menunjukkan ketidak mampuan manajemen dalam mengefesienkan modal sendiri pada perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Dimana modal sendiri pada perusahaan jauh lebih baik meningkat namun tidak diiringi dengan meningkatnya laba bersih pada perusahaan. Dan pada tahun 2016 Return On Equity mengalami peningkatan dan diatas bobot perusahaan. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham adalah paling baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara selama periode 2012 sampai dengan 2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu Return On Investmen dan Return On Equity selama Periode 2012 sampai dengan 2016, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang sehat karena masih dibawah aspek indikator kinerja yaitu bobot perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang baik.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rasio profitabilitas pada Return On Invesment dan Return On Equity masih dibawah bobot perusahaan , maka perusahaan tidak hanya bekerja untuk memperoleh laba tetapi untuk mempertinggi profitabilitas hal ini disebabkan karena laba bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba (profitabilitas). Dengan demikian yang harus diperhatikan perusahaan

adalah tidak hanya mempertinggi laba tetapi yang lebih penting yaitu usaha mempertinggi profitabilitasnya

B. Saran

Saran yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan lagi kegiatan operasional perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya terutama pada ROE dan juga ROI, yaitu dengan jalan menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya mengkaji rasio profitabilitas saja dalam mengukur kinerja keuangan. Namun meanmbahkan variabel lain misalnya rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2009). *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan ”* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Aldila Alsyari.(2013). *“Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan ”*Pada PT.Sarana Agro Nusantara.Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Desi Handayani. (2013) *“ Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT.Bhimex Samrinda. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Devi Aryantika.(2015) *“Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Aneka Gas Industri.*
- Harahap.(2011). *“Teori Akuntansi”*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Jumigan.(2009). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : Bumi Aksara,Surakarta
- Kasmir. (2013).*“Analisis Laporan Keuangan ”*.PT. RajaGrafindo Persada:Jakarta
- Mulyadi,(2006). *“ Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat & Rekayasa”*. Jakarta:Salemba Empat
- Munawir. (2007) *“Analisis Laporan Keuangan- Konsep dan Aplikasi”*. Cetakan kedua . AMP YKPN. Yogyakarta
- Munawir. (2007) *“Analisis Laporan Keuangan- Konsep dan Aplikasi”*. Cetakan kedua . AMP YKPN. Yogyakarta
- Munawir (2008) . *“ Analisis Laporan Keuangan”* Liberty : Yogyakarta.
- Ovi, Ardila.(2013).*”Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Profitabilitas dan Likuiditas”* Pada PT. Samudera Indonesia.Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *“Analisa Kritis atas Laporan Keuangan”*. EdisiKesatu. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Syamsuddin, Lukman (2009).*Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- S.Munawir.(2010).*“ Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Liberty :Yogyakarta